**Review Jurnal**

**Judul** : Analisis Sentimen Data Twitter Menggunakan Metode Text Mining Tentang Masalah Obesitas di Indonesia

**Metode** : Text Mining dengan pendekatan analisis sentimen publik (netizen),Pendekatan analisis sentimen bertujuan untuk memahami bagaimana orang menggambarkan dan mengungkapkan perasaan mereka terhadap kondisi obesitas baik secara positif, negatif maupun netral. Sentiment analysis atau opinion mining (Naïve Bayes) adalah salah satu cabang dari text classification yang mengacu pada bidang yang luas dari pengolahan bahasa alami, komputasi linguistik, dan text mining bertujuan menganalisis pendapat, sentimen, evaluasi, sikap, penilaian, dan emosi seseorang pembicara atau penulis berkenaan dengan suatu topik, produk, layanan, organisasi, individu, ataupun kegiatan tertentu lainnya.

**Data :** Rancangan ini dipilih karena data yang diambil dari Twitter dalam seri waktu 5 tahun terakhir (2012 - 2017). Hasil webscraping pada Twitter didapatkan 67.942 tweet kemudian dicleaning dan menghasilkan sampel 43.436 data tweet berbahasa Indonesia. Periode pengambilan data tweet dari 01 Januari 2012 sampai 31 Desember 2017.

**Hasil :**

Berdasarkan hasil analisis sentimen tweet menunjukan bahwa sentimen positif merupakan yang terbanyak yaitu sekitar 22.246 (51,2%) tweet, diikuti oleh sentimen negatif sebanyak 12.015 (27,7%) weet dan sentimen netral dengan jumlah 9.174 (21,1%) tweet dari total 43.435 tweet.

Dari tabel diatas, didapatkan hasil uji akurasi sebesar 94% dan berdasarkan nilai standart26 dapat disimpulkan bahwa algoritma Naive Bayes classifier cukup berhasil memprediksi kategori sentimen karena dari hasil uji akurasi masuk dalam kategori “Excellent Classification”.

**Kelebihan :** Nilai akurasi dengan algoritma Naïve Bayes Classifier didapatkan hasil sebesar 94% dan berada dalam kategori “Excellent Classification” yang artinya algoritma Naive Bayes Classifier berhasil memprediksi kategori sentimen dalam penelitin ini dengan baik

**Kekurangan :** Kurang efisien dalam menganalisa data, karena menurut penelliti ada beberapa hal yang perlu disarankan berdasarkan temuan yaitu analisis data berikutnya dapat menggunakan data langsung dari API Twitter kemudian meningkatkan jumlah kata kunci (keyword). Serta menggunakan algoritma yang lain seperti Support Vector Machines (SVM), Deep Belief Network (DBN), dan algoritma klasifikasi teks lainnya.